

## Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Struktur Perekonomian Provinsi Lampung

Dimas Dwi Pratikno<sup>1</sup>, Cynthia Dikna Sari<sup>2</sup>

*Universitas Lampung*

*Dimaspratikno97@gmail.com<sup>1</sup>, cynthiadiknasari@gmail.com<sup>2</sup>*

**Abstract:** *The Covid-19 pandemic that has hit the entire world has caused a decline in economic activity, including in Indonesia and Lampung Province to a lesser extent. Therefore, it is necessary to analyze the latest economic conditions, especially in the identification of the affected sectors and sub-sectors. Regional economic growth is seen through GDP so that it becomes the data needed in this study in the 2015-2020 data period in Lampung Province. The research method used analysis techniques Location Quotient (LQ), Shift-Share, and Typology Klassen to identify sectors and sub-sectors affected by the Covid-19 pandemic in Lampung Province. The results show that several sub-sectors experienced a decline, such as the sub-sector of Machinery and Equipment Industry, Motor Vehicle Trade and Repair, Rail Transport, and Air Transport, which before the pandemic were the base sub-sector to the non-base sub-sector. Shift-share analysis shows the results of an increase in all sectors with the manufacturing sector*

Received : May 28, 2021

Occupation: *Universitas Lampung*

E-mail : *Dimaspratikno97@gmail.com<sup>1</sup>, cynthiadiknasari@gmail.com<sup>2</sup>*

*experiencing greater growth. Klassen's typology analysis shows the results in the form of a shift in the transportation and warehousing sectors into prime sectors and into quadrant I before entering into quadrant 3, and the information and communication sector experiencing a sector shift to a lagging sector and into quadrant 4.*

**Keywords:** *Covid-19, LQ, Shift-share, Tipologi Klassen, Lampung*

## **Pendahuluan**

Pertumbuhan ekonomi masih menjadi indikator setiap daerah dalam proses mencapai keberhasilan pembangunan. Setiap pemerintah di suatu daerah perlu memperhatikan perkembangan laju pertumbuhan karena berdampak langsung terhadap kondisi masyarakat. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi daerah adalah pertumbuhan ekonomi daerah yang tercermin dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi terjadi karena produktivitas sektor-sektor pembentuk PDRB tumbuh lebih baik dalam kurun waktu tertentu. Setiap daerah tentunya memiliki sektor-sektor ekonomi unggulan dan basis sesuai karakteristiknya tak terkecuali Provinsi Lampung yang struktur ekonominya sebagian besar ditopang oleh sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Kendati sektor tersebut dominan dalam menyumbang PDRB, namun pertumbuhannya cenderung lambat dibandingkan sebagian sektor-sektor lain.

Masalah pokok dalam pembangunan daerah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber daya lokal. Orientasi ini mengarahkan pada pengambilan inisiatif-inisiatif yang berasal dari daerah tersebut dalam proses pembangunan untuk menciptakan kesempatan kerja baru dan merangsang peningkatan kegiatan ekonomi.

Secara geografis, Provinsi Lampung memiliki karakteristik daerah yang memiliki potensi untuk

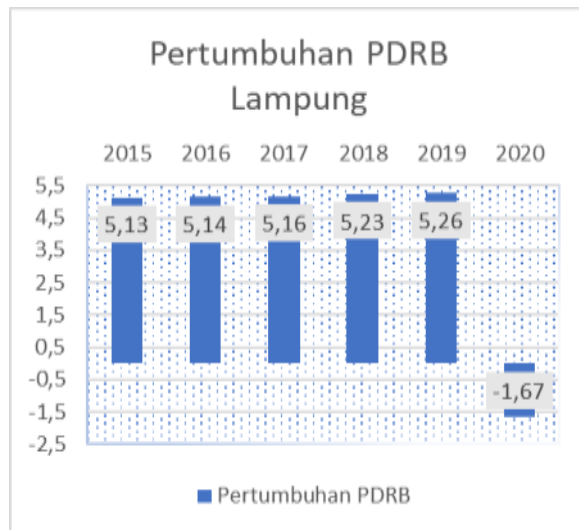
Received : May 28, 2021

Occupation: *Universitas Lampung*

E-mail : *Dimaspratikno97@gmail.com<sup>1</sup>, cynthiadiknasari@gmail.com<sup>2</sup>*

dikembangkan sebagai salah satu pusat perekonomian regional yang penting dan utama di Pulau Sumatera. Lampung merupakan daerah yang memiliki Pelabuhan penyeberangan Bakauheni yang menghubungkan arus barang dan jasa ke Pulau Jawa.

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda Indonesia berdampak pada menurunnya laju pertumbuhan di setiap daerah, tidak terkecuali Provinsi Lampung. Berikut merupakan laju pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung:



**Gambar I. Pertumbuhan PDRB Lampung**

Berdasarkan gambar diatas, pandemi Covid-19 yang dimulai awal tahun 2020 menyebabkan penurunan laju pertumbuhan hingga mencapai minus 1,67 persen . Oleh karena itu pergeseran struktur perekonomian dalam PDRB juga pasti terjadi dan perlu dianalisis lebih jauh untuk mengetahui sektor unggulan yang perlu dikembangkan kedepan agar dapat mengungkit sektor lain.

## Data Dan Metode

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Lampung dalam periode enam tahun yaitu dari tahun 2015 hingga tahun 2020 dengan obyek penelitian yang berfokus pada sektor unggulan dan pergeseran pangsa sektor-sektor ekonomi Provinsi Lampung. Terdapat tiga analisis untuk menjawab permasalahan yang telah diambil, diantaranya adalah analisis *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift-Share*, dan Tipologi Klassen. Seluruh data yang ada dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.

### Analisis *Location Quotient* (LQ)

Teknik ini menyajikan perbandingan relatif antara kemampuan suatu sektor di daerah yang diselidiki dengan kemampuan yang sama pada daerah yang lebih luas. Satuan yang digunakan sebagai ukuran untuk menghasilkan koefisien LQ, adalah jumlah tenaga kerja, hasil produksi, atau satuan lainnya yang dapat digunakan sebagai kriteria. Rumus LQ dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LQ = \frac{x_i/PDRB \text{ Lampung}}{X_i/PDB}$$

keterangan:

$x_i$  = Nilai tambah sektor  $i$  di Provinsi Lampung

PDRB = Produk domestik regional bruto

Provinsi Lampung

$X_i$  = Nilai tambah sektor  $i$  secara nasional

PDB = Produk Domestik Bruto Nasional

Berdasarkan rumus di atas, terdapat tiga kemungkinan nilai LQ yang diperoleh, yaitu:

1. Apabila  $LQ > 1$  artinya peranan sektor  $i$  di Provinsi Lampung lebih menonjol daripada peranan sektor tersebut secara nasional.
2. Apabila  $LQ < 1$  maka peranan sektor  $i$  di Provinsi Lampung tersebut lebih kecil daripada peranan sektor tersebut secara nasional.
3.  $LQ = 1$  menunjukkan bahwa peranan sektor  $i$  sama dengan sektor tersebut di Nasional, dengan

Received : May 28, 2021

Occupation: *Universitas Lampung*

E-mail : *Dimaspratikno97@gmail.com*<sup>1</sup>, *cynthiadiknasari@gmail.com*<sup>2</sup>

kata lain sektor tersebut hanya mampu memenuhi provinsi Lampung saja<sup>1</sup>.

### ***Analisis Shift-Share***

Analisis *shift-share* merupakan sebuah analisis untuk mengetahui terjadinya pergeseran pangsa sektor-sektor ekonomi di Provinsi Lampung. Analisis *shift-share* digunakan untuk menganalisis kinerja perekonomian daerah. Ada tiga informasi dasar yang dapat diketahui dari analisis shift share dimana ketiga komponen tersebut memiliki hubungan satu sama lain yaitu:

1. Komponen *National Share* (N) menjelaskan perbandingan pertumbuhan ekonomi dari Provinsi Lampung dengan pertumbuhan ekonomi Nasional yang dijadikan referensi.
2. Komponen *Proportional Shift* (M) menunjukkan perubahan kinerja dari suatu sektor ekonomi (lapangan usaha) di Provinsi Lampung terhadap sektor yang sama di Nasional; yang dijadikan referensi. *Proportional shift* (pergeseran proporsional) juga disebut sebagai pengaruh *industry mix* (bauran industri)
3. Komponen *Differential Shift* (C) menentukan seberapa jauh kemampuan daya saing industri di Provinsi Lampung dengan perekonomian Nasional yang dijadikan referensi. *Diferential Shift* disebut juga keunggulan kompetitif.

Variabel dalam analisis ini adalah PDRB menurut lapangan usaha (sektoral) Provinsi Lampung dan PDB Nasional yaitu tahun 2015 hingga tahun 2020. PDRB dalam analisis ini

---

<sup>1</sup> Kuncoro Mudrajad, *Perencanaan Pembangunan Daerah : Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Gramedia Pustaka, 2018.

dinotasikan sebagai (Y), maka dapat dijabarkan rumus sebagai berikut:

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij} \quad (1)$$

Apabila analisis tersebut digunakan dalam PDRB, Y, maka;

$$D_{ij} = Y^*_{ij} - Y_{ij} \quad (2)$$

$$N_{ij} = Y_{ij} \cdot r_n \quad (3)$$

$$M_{ij} = Y_{ij} (r_{in} - r_n) \quad (4)$$

$$C_{ij} = Y_{ij} (r_{ij} - r_{in}) \quad (5)$$

di mana:

$r_{ij}$ ,  $r_{in}$  dan  $r_n$  mewakili laju pertumbuhan wilayah provinsi dan nasional yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut:

$$r_{ij} = (Y^*_{ij} - Y_{ij}) / Y_{ij} \quad (6)$$

$$r_{in} = (Y^*_{in} - Y_{in}) / Y_{in} \quad (7)$$

$$r_n = (Y^*_n - Y_n) / Y_n \quad (8)$$

$Y_{ij}$  = PDRB sektor i di wilayah provinsi,

$Y_{in}$  = PDRB sektor i di tingkat nasional,

$Y_n$  = PDRB di tingkat nasional, semuanya diukur pada suatu tahun dasar.

Tanda \* menunjukkan PDRB pada tahun analisis.

Untuk Provinsi Lampung, pertumbuhan nasional (3), pertumbuhan proporsional (4) dan keunggulan kompetitif (5) dapat ditentukan untuk sektor i atau dijumlah untuk semua sektor dalam keseluruhan wilayah provinsi.

Persamaan *shift-share* untuk sektor i di Provinsi adalah:

$$D_{ij} = Y_{ij} \cdot r_n + Y_{ij} (r_{in} - r_n) + Y_{ij} (r_{ij} - r_{in}) \quad (9)$$

Kriteria penilaian:

Jika  $M_{ij} > 0$  maka pertumbuhan sektor i cepat pada Provinsi Lampung.

Jika  $M_{ij} < 0$  maka pertumbuhan sektor i lambat pada Provinsi Lampung.

Jika  $C_{ij} > 0$  berarti sektor/wilayah di Provinsi Lampung mempunyai daya saing yang baik dibandingkan dengan sektor/wilayah Nasional lainnya untuk sektor i.

Jika  $C_{ij} < 0$  berarti sektor i pada wilayah provinsi tidak dapat bersaing dengan baik dibandingkan dengan wilayah provinsi lainnya.

### Tipologi Klassen

Tipologi Klassen merupakan alat analisis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi sektor, subsektor, usaha, atau komoditi prioritas atau unggulan suatu daerah. Dalam hal ini analisis Tipologi Klassen dilakukan dengan membandingkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan pertumbuhan ekonomi daerah yang menjadi acuan atau nasional dan membandingkan pangsa sektor, subsektor, usaha, atau komoditi suatu daerah dengan nilai rata-ratanya di tingkat yang lebih tinggi atau secara nasional.

Dengan menggunakan analisis tipologi klassen, suatu sektor dapat dikelompokkan kedalam empat kategori berikut:

1. Sektor Prima
2. Sektor Potensial
3. Sektor Berkembang
4. Sektor Terbelakang

Penentuan kategori suatu sektor ke dalam empat kategori diatas didasarkan pada laju pertumbuhan kontribusi sektoralnya dan rerata besar kontribusi sektoralnya terhadap PDRB, seperti yang ditunjukkan Tabel I berikut.

**Tabel I**  
**Klasifikasi Sektoral Berdasarkan Tipologi Klassen**

Kriteria	$g_{ij} \geq g_{i.N}$	$g_{ij} < g_{i.N}$
$S_{ij} \geq S_{i.N}$	Prima	Potensial
$S_{ij} < S_{i.N}$	Berkembang	Tertinggal

***Keterangan:***

- $S_{ij}$  = Rata-rata nilai kontribusi sektor i di wilayah j  
 $S_{i.N}$  = Rata-rata nilai kontribusi sektor i di wilayah referensi  
 $g_{ij}$  = Rata-rata laju pertumbuhan sektor i di wilayah i

$g_{i,N}$  = Rata-rata laju pertumbuhan sektor  $i$  di wilayah preferensi

## Hasil dan Pembahasan

Fokus analisis dilakukan melalui data Pendapatan Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung berdasar lapangan usaha (sektoral) terdiri dari beberapa sektor yaitu:

1. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan
2. Sektor pertambangan dan penggalian
3. Sektor industri pengolahan
4. Sektor kelistrikan dan gas
5. Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah dan lainnya
6. Konstruksi
7. Perdagangan besar dan reparasi kendaraan
8. Transportasi dan pergudangan
9. Penyediaan akomodasi dan makan minum
10. Informasi dan komunikasi
11. Jasa keuangan dan asuransi
12. Real estate
13. Jasa perusahaan
14. Administrasi pemerintahan
15. Jasa Pendidikan
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
17. Jasa lainnya

**Tabel 2. Hasil analisis *Location Quotient* (LQ)**

Kategori (Uraian)	LQ	KET	LQ	KET
<b>Industri Pengolahan</b>	<b>7,82</b>	<b>BASIS</b>	<b>4,430201</b>	<b>BASIS</b>
Industri Mesin dan Perlengkapan	1,59	BASIS	-0,9846	NON BASIS
<b>Perdagangan Besar dan Reparasi Kendaraan</b>	<b>6,86</b>	<b>BASIS</b>	<b>4,096395</b>	<b>BASIS</b>
Perdagangan Kendaraan Bermotor Dan Reparasinya	5,92	BASIS	-1,0338	NON BASIS
<b>Transportasi dan Pergudangan</b>	<b>6,88</b>	<b>BASIS</b>	<b>4,578884</b>	<b>BASIS</b>
Angkutan Rel	7,81	BASIS	0,017333	NON BASIS
Angkutan Udara	7,71	BASIS	-5,85298	NON BASIS

Received : May 28, 2021

Occupation: *Universitas Lampung*

E-mail : *Dimaspratikno97@gmail.com*<sup>1</sup>, *cynthiadiknasari@gmail.com*<sup>2</sup>



Sumber: Data PDRB Lampung berdasar harga konstan tahun 2010 (diolah)

Dari tabel 2 terlihat beberapa sektor yang masih tetap bertahan walaupun terjadi pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung yaitu sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan reparasi kendaraan, dan transportasi dan pergudangan. Namun, terdapat sub-sektor yang terkena dampak sehingga menurunkan statusnya dari sub-sektor basis menjadi sub-sektor non basis seperti sub-sektor industri mesin dan perlengkapan, perdagangan kendaraan bermotor dan reparasinya, angkutan rel dan angkutan udara. Hal ini dimungkinkan terjadi akibat kebijakan pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar, sehingga menurunkan aktivitas ekonomi sub-sektor tersebut.

Tabel 3. Hasil analisis *Shift-Share*

Kategori (Uraian)	SEBELUM COVID-19		SESUDAH COVID-19	
	Mij	Cij	Mij	Cij
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1040569, 99	- 5861376, 59	217856 2	- 670730 6
Peternakan	187760,2 45	605377,1 62	341693 ,8	577030 ,6
Pertambangan dan Penggalian	63970,56 19	1362384, 68	70584, 18	111806 5
Pertambangan dan Penggalian Lainnya	105707,9 26	692231,3 47	182008 ,2	101163 0
Industri Pengolahan	663874,8 26	4512897, 84	990288 ,3	329840 6
Industri	989018,4	2647137,	193870	392257

Received : May 28, 2021

Occupation: *Universitas Lampung*

E-mail : *Dimaspratikno97@gmail.com*<sup>1</sup>, *cynthiadiknasari@gmail.com*<sup>2</sup>

Makanan dan Minuman	43	87	0	,9
Industri Pengolahan Tembakau	168,8808 22	2595,161 13	68,266 66	432,28 74
Industri Kertas dan Sejenisnya	4193,459 46	33928,14 49	7911,7 44	9387,4 53
Industri Logam Dasar	2745,616 82	6675,067 38	6891,9 02	4729,2 18
Industri Barang Logam dan Sejenisnya	1633,252 69	43367,33 6	129,60 26	18971, 32
Kelistrikan dan Gas	4008,608 67	176257,2 46	6256,5 96	179685 ,4
Ketenagalistrikan	4103,758 42	12572,36 51	7154,6 6	40005, 66
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Lainnya	4656,221 7	- 2335,059 91	10973, 16	- 2155,3 8
Konstruksi	476250,7 91	2139455, 15	743662 ,5	236123 4
Perdagangan Besar dan Reparasi Kendaraan	470142,8 52	2492510, 9	671055 ,5	151425 4
Perdagangan Besar Bukan Mobil dan Sepeda Motor	353520,4 65	1849202, 69	603058 ,4	257036 4
Transportasi dan Pergudangan	335439,3 93	- 105748,6 93	242704 ,9	112650 8
Angkutan Laut	12389,10	3462,372	17809,	16798,

Received : May 28, 2021

Occupation: *Universitas Lampung*

E-mail : *Dimaspratikno97@gmail.com*<sup>1</sup>, *cynthiadiknasari@gmail.com*<sup>2</sup>

	19	81	25	I
Angkutan				
Sungai Danau	9864,384	37803,06	3696,6	110500
dan	88	75	11	,8
Penyeberangan				
<b>Penyediaan</b>	<b>65887,35</b>	<b>400064,0</b>	<b>57512,</b>	<b>549988</b>
<b>Akomodasi dan</b>	<b>98</b>	<b>97</b>	<b>16</b>	<b>,6</b>
<b>Makan Minum</b>				
Penyediaan	68100,66	348255,0	83700,	393913
Makan Minum	36	13	31	,8
<b>Informasi dan</b>	<b>349519,5</b>	<b>273252,7</b>	<b>888643</b>	<b>-</b>
<b>Komunikasi</b>	<b>2</b>	<b>86</b>	<b>,3</b>	<b>6188,3</b>
<b>Jasa Keuangan</b>	<b>119384,2</b>	<b>-</b>	<b>254468</b>	<b>-</b>
<b>dan Asuransi</b>	<b>55</b>	<b>361206,9</b>	<b>,5</b>	<b>347817</b>
		<b>37</b>		
Jasa Penunjang	36,93490	679,3671	79,170	880,82
Keuangan	33	47	57	51
<b>Real Estat</b>	<b>116602,3</b>	<b>377871,9</b>	<b>247941</b>	<b>84025,</b>
	<b>35</b>	<b>8</b>	<b>,9</b>	<b>12</b>
<b>Jasa Perusahaan</b>	<b>11768,92</b>	<b>-</b>	<b>17613,</b>	<b>-</b>
	<b>61</b>	<b>63453,01</b>	<b>47</b>	<b>46581,</b>
		<b>65</b>		<b>6</b>
<b>Administrasi</b>	<b>120138,1</b>	<b>-</b>	<b>222270</b>	<b>258664</b>
<b>Pemerintahan</b>	<b>63</b>	<b>111564,1</b>	<b>,6</b>	<b>,7</b>
<b>dan Lainnya</b>		<b>24</b>		
<b>Jasa Pendidikan</b>	<b>115033,5</b>	<b>664565,0</b>	<b>245981</b>	<b>787332</b>
	<b>08</b>	<b>53</b>	<b>,1</b>	<b>,9</b>
<b>Jasa Kesehatan</b>	<b>61367,08</b>	<b>-</b>	<b>169680</b>	<b>-</b>
<b>dan Kegiatan</b>	<b>75</b>	<b>88857,54</b>	<b>,6</b>	<b>115262</b>
<b>Social</b>		<b>17</b>		
<b>Jasa Lainnya</b>	<b>74438,61</b>	<b>-</b>	<b>118666</b>	<b>-</b>

Received : May 28, 2021

Occupation: *Universitas Lampung*E-mail : *Dimaspratikno97@gmail.com*<sup>1</sup>, *cynthiadiknasari@gmail.com*<sup>2</sup>

---

2 121343,9                      ,7 127601  
64

---

Sumber: Data PDRB Lampung berdasar harga konstan tahun 2010 (diolah)

Berdasarkan hasil analisis Shift-share pada tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa hanya beberapa sektor yang memiliki keunggulan kompetitif dan berkarakteristik cepat maju, yaitu sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, kelistrikan dan gas, konstruksi, perdagangan besar dan reparasi kendaraan, penyediaan akomodasi, real estate, dan jasa pendidikan.

Sektor yang menunjukkan nilai negatif namun masih terdapat sub-sektor yang memiliki keunggulan kompetitif adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sehingga pandemi covid-19 bukan menjadi alasan sektor ini mengalami kemunduran, sub-sektor peternakan yang masih memiliki nilai yang positif dibanding sub-sektor lainnya.

Sektor yang justru tumbuh dan memiliki keunggulan kompetitif ialah sektor transportasi dan pergudangan dan sektor administrasi pemerintahan dan lainnya, kedua sektor ini mendapat dampak positif karena arus barang dan jasa justru lebih besar akibat pembatasan sosial dan *refocusing* anggaran yang cukup besar untuk kesehatan namun tidak mampu mengungkit sektor jasa kesehatan untuk menjadi positif.

**Tabel 4. Hasil analisis Tipologi Klassen**

Kategori (Uraian)	Sebelum	Selama Covid-
	Covid-19	I9
	KET	KET
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	POTENSIAL	POTENSIAL
Peternakan	PRIMA	PRIMA
Pertambangan dan Penggalian	BERKEMBANG	BERKEMBANG

Received : May 28, 2021

Occupation: *Universitas Lampung*

E-mail : *Dimaspratikno97@gmail.com<sup>1</sup>, cynthiadiknasari@gmail.com<sup>2</sup>*

Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	PRIMA	PRIMA
Pertambangan dan Penggalian Lainnya	PRIMA	PRIMA
<b>Industri Pengolahan</b>	<b>BERKEMBANG</b>	<b>BERKEMBA NG</b>
Industri Makanan dan Minuman	PRIMA	PRIMA
Industri Karet, Plastik dan Sejenisnya	PRIMA	PRIMA
Electricity and Gas	<b>BERKEMBANG</b>	<b>BERKEMBA NG</b>
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Lainnya	POTENSIAL	POTENSIAL
Konstruksi	<b>BERKEMBANG</b>	<b>BERKEMBA NG</b>
Perdagangan Besar dan Reparasi Kendaraan	<b>BERKEMBANG</b>	<b>BERKEMBA NG</b>
Transportasi dan Pergudangan	POTENSIAL	PRIMA
Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	POTENSIAL	PRIMA
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	<b>BERKEMBANG</b>	<b>BERKEMBA NG</b>
Informasi dan Komunikasi	<b>BERKEMBANG</b>	<b>TERTINGGAL</b>
Jasa Keuangan dan Asuransi	<b>TERTINGGAL</b>	<b>TERTINGGAL</b>
Real Estat	PRIMA	PRIMA
Jasa Perusahaan	<b>TERTINGGAL</b>	<b>TERTINGGAL</b>

Received : May 28, 2021

Occupation: *Universitas Lampung*

E-mail : *Dimaspratikno97@gmail.com*<sup>1</sup>, *cynthiadiknasari@gmail.com*<sup>2</sup>

Administrasi Pemerintahan dan Lainnya	BERKEMBANG	BERKEMBA NG
Jasa Pendidikan	BERKEMBANG	BERKEMBA NG
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Social	TERTINGGAL	TERTINGG AL
Jasa Lainnya	TERTINGGAL	TERTINGG AL

Sumber: Data PDRB Lampung berdasar harga konstan tahun 2010 (diolah)

Dari tabel 4 hasil analisis tipologi klassen dapat diketahui bahwa hanya sektor real estate yang masuk dalam kuadran I berarti bahwa sektor ini mampu bertahan meskipun ada pandemi covid-19. Sektor transportasi dan pergudangan mengalami kenaikan menjadi sektor prima terutama ditunjang oleh sub-sektor angkutan sungai, danau, dan penyebrangan dikarenakan Provinsi Lampung memiliki dua pelabuhan besar yaitu Bakauheni dan Panjang yang menghubungkan Pulau Jawa dan Sumatera.

## Kesimpulan

Analisis LQ sebelum dan selama Covid-19 menunjukkan beberapa sub-sektor mengalami kemunduran seperti sub-sektor Industri Mesin dan Perlengkapan, sub-sektor perdagangan kendaraan bermotor dan reparasinya, sub-sektor angkutan rel, serta angkutan udara yang sebelum covid merupakan sub-sektor basis menjadi sub-sektor non-basis.

Analisis *Shift-share* menunjukkan hasil peningkatan di seluruh sektor dengan sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan yang lebih besar, dibanding dengan sektor lain. Namun, terdapat beberapa sub-sektor yang mengalami penurunan seperti tanaman perkebunan, kehutanan dan penebangan kayu, pertambangan bijih logam, industri pengolahan tembakau, industri kertas dan sejenisnya, industri kimia, farmasi, dan obat tradisional,

industri barang logam dan sejenisnya, industri furniture, perdagangan kendaraan bermotor dan reparasinya, serta terakhir sub-sektor angkutan udara.

Analisis Tipologi Klassen menunjukkan hasil berupa pergeseran sektor transportasi dan pergudangan menjadi sektor prima dan masuk kuadran I sebelumnya masuk kedalam kuadran 3, serta sektor informasi dan komunikasi mengalami pergeseran menjadi sektor tertinggal dan masuk kedalam kuadran 4 meskipun sebelum covid-19 berada di kuadran 3 sebagai sektor berkembang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode LQ, Shift-share, dan Tipologi Klassen. Terdapat beberapa sub-sektor mengalami perlambatan kinerja seperti pada sektor Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi, Industri Batubara, Industri Kayu dan Plastik, Industri Barang Galian Bahan Logam, Industri Alat Angkut, Industri Pengolahan, Industri Listrik dan Gas, Sektor Transportasi pada Angkutan Rel Angkutan Udara serta Penyediaan Akomodasi. Sektor-sektor tersebut mengalami pertumbuhan yang lambat pada Provinsi Lampung.

Perlambatan kinerja disebabkan oleh pandemi covid-19 dan pembatasan sosial berskala besar yang dilakukan pemerintah. Namun, terdapat sektor yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan seperti sektor real estate, transportasi dan pergudangan kemudian sub-sektor peternakan, pertambangan minyak dan gas bumi, serta industri makanan dan minuman.

## **Saran**

Sektor pertanian memiliki peranan besar dalam kontribusi terhadap PDRB sehingga diperlukan insentif berupa subsidi pupuk, bibit, maupun teknologi untuk menjaga agar sektor ini dapat tetap berkembang dimasa depan, terkhusus sub-sektor peternakan perlu kebijakan

yang dapat direalisasikan agar Lampung dapat menjadi lumbung ternak maupun daging nasional.

Selain itu sektor real estate perlu diatur lebih lanjut terkhusus pengaturan Tata Ruang dan Wilayah agar pembangunan yang dilakukan tidak berdampak pada degradasi kualitas lingkungan yang justru berdampak buruk bagi perekonomian di masa depan. Untuk sektor transportasi dan pergudangan sudah cukup terakomodir seluruh kebutuhannya karena jalan tol yang langsung mencapai pintu pelabuhan, namun perlu ada perbaikan infrastruktur jalan provinsi menuju jalan tol agar lalu lintas barang dan jasa dapat lebih optimal dan merata ke seluruh Provinsi Lampung.

## Daftar Pustaka

- Jumiyanti R Kalzum, *Analisis Location Quotient dalam Penentuan Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Gorontalo*. Universitas Gorontalo, 2018.
- Kuncoro Mudrajad, *Perencanaan Pembangunan Daerah : Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Gramedia Pustaka, 2018.
- Utama Mahi Kabul Ali dan Trigunarso Indra Sri, *Perencanaan Pembangunan Daerah Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Kencana, 2017.
- Setyowati Yulia Sandra, *Analisis Pengembangan Sektor Potensial Kabupaten Klaten dalam Kawasan Subosuka Wonostraten*. Semarang. Economic Development Analysis Journal, 2013.
- Suryani S Anih, *Analisis Location Quotient dan Shift Share Pascabencana Alam di Provinsi Jawa Tengah*. Pusat Penelitian Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik DPR RI, 2019.
- Wati M Rahayu dan Arifin Agus, *Analisis Location Quotient dan Shift Share Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Pekalongan Tahun 2013-2017*. Pekalongan. Jurnal Ekonomi-QU, 2019.

Received : May 28, 2021

Occupation: *Universitas Lampung*

E-mail : *Dimaspratikno97@gmail.com*<sup>1</sup>, *cynthiadiknasari@gmail.com*<sup>2</sup>



### ***Referensi Online***

Badan Pusat Statistik, *Statistik Daerah Provinsi Lampung 2020*. <https://lampung.bps.go.id/> diakses tanggal 2 Mei 2021.

Badan Pusat Statistik. 2020. *Provinsi Lampung Dalam Angka 2020*. BPS Provinsi Lampung (<https://lampung.bps.go.id/>) diakses tanggal 27 April 2021

Badan Pusat Statistik. 2020. *Laporan Perekonomian Provinsi Lampung 2019*. Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (<https://lampung.bps.go.id/>) diakses tanggal 27 April 2021

Badan Pusat Statistik. 2021. *Perkembangan Indikator Makro Sosial Ekonomi Lampung Triwulan-IV 2020*. Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (<https://lampung.bps.go.id/> ) diakses tanggal 28 April 2021.